

NAMA : Frenika Supiyati

NPM : 2113053075

KELAS : 3 G

PRODI : PGSD

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Izin mengemukakan hasil analisis jurnal 1 yang berjudul Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah.

UMKM sebagai salah satu bentuk perekonomian rakyat yang berperan besar dalam perekonomian negara, membutuhkan manajemen usaha/ bisnis. Model manajemen bisnis ini adopsi manajemen perusahaan, yang bekerja pada aspek manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran. Dalam aplikasi manajemen bisnis, kriteria yang dikembangkan pengukuran kinerja yang dapat diadopsi dan praktis diterapkan. UKM juga Harus bisa melakukan analisis SWOT di atas upaya untuk dapat menilai , baik terhadap pesaing, maupun pembangunan pengembangan bisnis dan evaluasi bisnis. Dalam perjalannya, analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam persaingan usaha. UMKM harus memikirkan untuk dapat menaklukkan pasar persaingan di luar wilayahnya. Beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran kinerja UMKM adalah omset usaha, kepuasan konsumen, kepuasan kerja, efisiensi dan efektivitas produksi, dan distribusi produk. Distribusi produk akan memberikan peluang untuk mendapatkan pasar yang lebih luas, yang berdampak pada omset usaha yang akan diperoleh

## Hasil analisis jurnal 2 yang berjudul Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Pelaporan keberlanjutan dapat menunjukkan komitmen pemilik terhadap bisnis yang berkelanjutan. Penyampaian informasi melalui laporan keberlanjutan menyediakan pemahaman bagi para pemilik perusahaan (pemilik UKM) bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya sekedar hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi UKM, tetapi juga ditentukan oleh kinerja dan kinerja sosial lingkungan UKM. Perlu dipahami bahwa lingkungan bisnis UKM termasuk dalam lingkungan bisnis secara keseluruhan dan kegiatan usaha UKM juga dapat dilakukan dengan konsep keberlanjutan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan bisnis yang bertanggung jawab. Untuk saat ini, belum ada pedoman atau standar mengenai pelaporan keberlanjutan untuk UKM. Penulis berharap agar UKM di Indonesia terus berkembang dan pada akhirnya demikian Pelaporan keberlanjutan akan menjadi kebutuhan untuk keberlanjutan bisnis UKM. Keterbatasan artikel ini adalah artikel ini masih konseptual dan tidak berdasar kondisi lapangan mengenai UKM di Indonesia. Penulis masih menggunakan beberapa asumsi dalam pemodelan implementasi pelaporan keberlanjutan untuk UKM dan belum disertakan variabel yang sesuai dengan kondisi riil bisnis UKM di Indonesia. Artikel berikutnya tersedia membahas penerapan sustainability report bagi UKM yang sudah melakukannya pelaporan keberlanjutan meskipun dalam penyusunan laporan keberlanjutan belum digunakan standar pelaporan tertentu. Jika memang ada UKM di Indonesia yang sudah melakukan pelaporan keberlanjutan meski dalam bentuk yang sederhana, hal ini akan menambah pemahaman kami bahwa pada dasarnya pelaporan keberlanjutan sangat penting bahkan untuk UKM tingkat itu kompleksitas usahanya tidak terlalu tinggi

terimakasih

wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

